

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Isotretinoin	4
2.1.1. Tinjauan Umum	4
2.1.2. Monografi Zat	5
2.1.3. Farmakologi	6
2.1.3.1 Farmakodinamik	6
2.1.3.2 Farmakokinetik	6
2.1.4. Indikasi	7
2.1.5. Kontra Indikasi	7
2.1.6. Efek Samping	7
2.2 Teratologi	8
2.2.1. Proses Kehamilan	8
2.2.2. Periode Perkembangan Janin secara Umum	9
2.2.3. Transfer Obat Melalui Plasenta	11
2.2.4. Kerentanan Genetik	12

2.2.5. Daur Estrus	13
2.2.6. Mekanisme Teratogenesis	14
2.2.7. Metoda Uji Efek Teratogen	16
2.3. Hati	18
2.3.1. Morfologi	18
2.3.2. Fungsi Hati	19
2.3.3. Kelainan Enzim pada Penyakit Hati	20
2.3.4. Tes Fungsi Hati	21
2.3.5. Penyakit Hati	23
2.3.5.1 Etiologi dan Patogenesis	23
2.3.5.2 Klasifikasi Penyakit Hati	23
2.3.5.3 Gejala Klinis	26
2.3.5.4 Diagnosa Penyakit Hati	26
2.4. Enzim <i>Glutamic Pyruvic Transaminase</i>	27
2.4.1. Tinjauan Umum	27
2.4.2. Penentuan Aktivitas SGPT	28
2.5. Enzim <i>Glutamat Oxaloacetat Transaminase</i>	29
2.5.1. Tinjauan Umum	29
2.5.2. Penentuan Aktivitas SGOT	30
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.2. Alat dan Bahan	31
3.2.1 Alat	31
3.2.2 Bahan	31
3.3. Cara Kerja	32

3.3.1	Perencanaan Dosis	32
3.3.2	Persiapan Hewan Percobaan	32
3.3.3	Aklimatisasi Hewan Percobaan dan Penentuan Daur Estrus	33
3.3.4	Pengawinan Hewan Percobaan	33
3.3.5	Pembuatan Sediaan Uji	33
3.3.6	Pemberian Sediaan Uji	34
3.3.7	Pengamatan Selama Pemberian Sediaan Uji	34
3.3.8	Pembuatan Larutan Alizarin Merah dan Larutan Bouin's	34
3.3.9	Pengambilan Sampel Darah untuk Penentuan SGPT SGOT	35
3.3.10	Laparaktomi	36
3.3.11	Fiksasi dan Pengamatan Cacat Morfologi	36
3.4.	Analisa Data	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil	38
4.2.	Pembahasan	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	52
5.2.	Saran	52
RUJUKAN		53
LAMPIRAN		56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Konversi Perhitungan Dosis	56
2. Perhitungan Dosis	57
3. Isotretinoin	58
4. Skema Kerja Pengamatan Isotretinoin	58
5. Hasil Uji Teratogenitas Isotretinoin pada Induk Mencit Selama Kehamilan	59
6. Hasil Pengamatan Efek Teratogenitas Isotretinoin pada Fetus Mencit Setelah Laparaktomi Pada Hari Ke-18	64
7. Hasil Pengamatan Pengaruh Isotretinoin Terhadap Aktivitas SGPT SGOT Induk Mencit	67
8. Perhitungan Statistik Secara Analisa Varian Terhadap Penurunan Berat Badan Induk Mencit Selama Kehamilan	
9. Perhitungan Statistik Secara Analisa Varian Terhadap Jumlah Fetus Setelah Laparaktomi	70

10. Perhitungan Statistik Secara Analisa Varian Terhadap Berat Badan Fetus Setelah Laparaktomi	71
11. Perhitungan Statistik Secara Analisa Varian Terhadap Perubahan Aktivitas SGPT Induk Mencit	
12. Perhitungan Statistik Secara Analisa Varian Terhadap Perubahan Aktivitas SGOT Induk Mencit	73
13. Foto Hasil Penelitian	
14. Diagram Batang Hasil Pengamatn Isotretinoin Terhadap Aktivitas SGPT Induk Mencit	74
15. Diagram Batang Hasil Pengamatn Isotretinoin Terhadap Aktivitas SGOT Induk Mencit	75
	76
	77
	81
	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur kimia isotretinoin	5
2. Periode kritis kehamilan	10

3. Prinsip reaksi transaminasi	27
4. Reaksi penentuan aktivitas SGPT	28
5. Prinsip reaksi transaminasi	29
6. Reaksi penentuan aktivitas SGOT	30
7. Kapsul isotretinoin yang digunakan dalam penelitian	58
8. Skema kerja pengamatan isotretinoin secara keseluruhan	59
9. Skema kerja pengamatan efek teratogen isotretinoin terhadap fetus mencit putih	60
10. Laparaktomi	61
11. Fiksasi fetus dan pengamatan cacat morfologi	62
12. Skema kerja penentuan aktivitas SGPT/SGOT terhadap induk mencit	63
13. Diagram batang rata-rata persentase perubahan berat badan induk mencit setiap kelompok	66
14. Diagram batang jumlah rata-rata fetus pada masing-masing kelompok	67
15. Diagram batang berat rata-rata fetus pada masing-masing kelompok	68
16. A. Mencit yang tidak estrus B. Mencit yang sedang estrus	77
17. Sumbat vagina	77
18. Mencit setelah dilaparaktomi	77
19. Fetus mencit sebelum direndam larutan Bouin's dari masing-masing kelompok	78
20. Fetus mencit setelah direndam dengan larutan Bouin's	78
21. Fetus mencit tampak dari depan dari masing-masing kelompok	
22. A. Fetus normal B. Fetus lambat pertumbuhan	78
23. Fetus dengan tubuh bongkok	79
24. Fetus mencit setelah disayat pada bagian tengah daun telinga	79

25. Fetus mencit setelah direndam dengan larutan merah Alizarin	80
26. Diagram batang pengaruh dosis dan lama kehamilan selama pemberian isotretinoin terhadap aktivitas SGPT induk mencit	80
27. Diagram batang pengaruh dosis dan lama kehamilan selama pemberian isotretinoin terhadap aktivitas SGOT induk mencit	80
	81
	82